

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan metode *reading guide*, tindakan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah tanya jawab dan penugasan, pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 November 2011 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

2. Tindakan

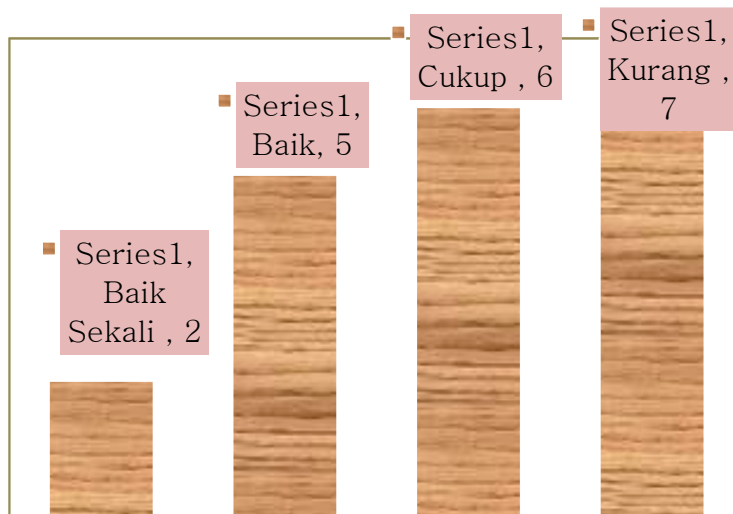
Pada pra siklus ini tindakan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang ketentuan kurban, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Pra Siklus

Nilai	Kategori	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	2	10%
70 – 80	Baik	5	25%
50 – 60	Cukup	6	30%
Dibawah 40	Kurang	7	35%
Jumlah		20	100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel di atas jumlah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 35% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan

B. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pada pra siklus, maka pelaksanaan siklus I peneliti menggunakan metode *reading guide* yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 November 2011, Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus I ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang ketentuan kurban kemudian tanya jawab.

Selanjutnya Guru menentukan bacaan pada materi fiqih ketentuan kurban yang akan dipelajari kepada siswa, dilanjutkan guru membuat

pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa berupa kisi-kisi dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.

Kemudian guru membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa untuk dipelajari selama 15 menit, guru menekankan siswa untuk membaca dan meneliti dengan seksama bukunya agar bisa menjawab kisi-kisi tersebut, kegiatan dilanjutkan guru dan siswa membahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa dan siswa lain mengomentari.

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja siswa secukupnya dan memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

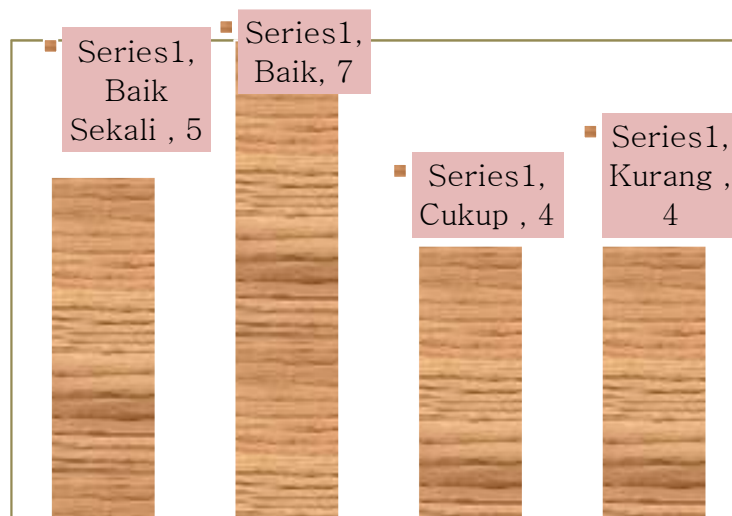
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do'a bersama

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4
Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Siklus I

Nilai	Kategori	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	5	25%
70 – 80	Baik	7	35%
50 – 60	Cukup	4	20%
Dibawah 40	Kurang	4	20%
Jumlah		20	100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat prestasi belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Kategori baik sekali ada 5 siswa atau 25%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 2 siswa atau 10%
- Kategori baik ada 7 siswa atau 35%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 25%
- Kategori cukup ada 4 siswa atau 20%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 6 siswa atau 30%
- Kategori kurang ada 4 siswa atau 20%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 7 siswa atau 35%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai KKM 70) nilai ketuntasan ada 12 siswa atau 60%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 8 siswa 40% .

3. Observasi

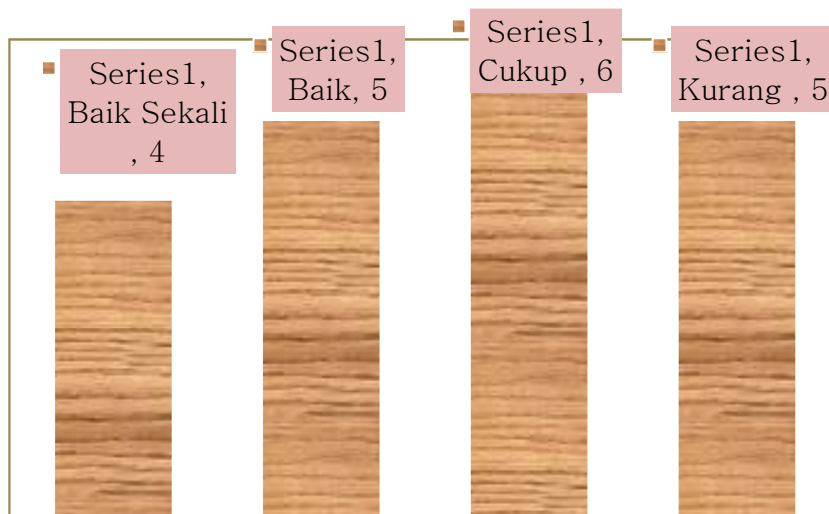
Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk menilai aktivitas belajarnya terutama yang menyangkut Aktivitas siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, aktivitas siswa yang aktif membuat kisi-kisi pertanyaan, aktivitas siswa aktif membaca bahan bacaan dan aktivitas siswa aktif mengomentari

hasil kerja teman. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai aktivitas belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 5
Aktivitas Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Siklus I

Jumlah keaktifan	Kategori	Siswa	Prosentase
4	Baik Sekali	4	20%
3	Baik	5	25%
2	Cukup	6	30%
1	Kurang	5	25%
Jumlah		20	100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat aktivitas belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Kategori baik sekali ada 4 siswa atau 20%
- Kategori baik ada 5 siswa atau 25%
- Kategori cukup ada 6 siswa atau 30%
- Kategori kurang ada 5 siswa atau 25%

Ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar ini ditunjukkan dengan siswa yang berada pada kategori baik sekali dan baik hanya sebanyak 10 siswa atau 50%.

4. Refleksi

a. Prestasi Belajar

Dari penilaian prestasi belajar fiqih siswa kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak pada siklus I banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran materi ketentuan kurban, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Aktivitas Belajar

Observasi yang dilakukan oleh kolaborator menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, kurang aktif membuat kisi-kisi pertanyaan, kurang aktif membaca bahan bacaan dan masih acuh-tak acuh dalam mengomentari hasil kerja teman

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah dan banyak sekali kekurangan proses pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan baik materi dengan baik

- 1) Guru lebih banyak di depan kelas, tidak aktif mengelilingi siswa
- 2) Guru kurang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar
- 3) Guru kurang dapat menyeting kelas yang komunikatif
- 4) Guru kurang mampu menjelaskan tahapan bacaan terbimbing
- 5) Guru kurang mampu membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan dari kisi-kisi yang diberikan sehingga siswa banyak yang kebingungan bacaan mana yang harus di baca
- 6) Siswa lebih banyak bekerja secara individual dan tidak terjalin kerja sama diantara siswa
- 7) Guru kurang mampu memanfaatkan media

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.

- 2) Guru menyetting kelas yang lebih komunikatif dengan setting huruf U
- 3) Guru lebih banyak mengelilingi siswa dan memberikan bimbingan terhadap bacaan yang harus di baca siswa sebagai bahan menjawab kisi-kisi dari guru
- 4) Guru lebih banyak memotivasi siswa untuk mengomentari jawaban siswa lain
- 5) guru menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
- 6) Guru membentuk kelompok kerja siswa lebih banyak memotivasi kelompok kerja siswa

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 November 2011. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus II ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 5 kelompok. Dilanjutkan guru menerangkan materi ketentuan kurban dan tata cara kurban dengan mengajak kelompok untuk melihat gambar tahapan tata cara kurban. Setiap kelompok ditekankan untuk melihat dan mendengarkan dengan teliti, dilanjutkan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya

Selanjutnya guru menentukan bacaan pada materi fiqih ketentuan kurban dan tata cara kurban yang akan dipelajari kepada kelompok siswa, dilanjutkan guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok siswa berupa kisi-kisi dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.

Kemudian guru membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada kelompok siswa untuk di pelajari selama 15 menit, guru menekankan kelompok siswa untuk membaca dan meneliti dengan seksama bukunya agar bisa menjawab kisi-kisi tersebut. Pada saat sedang terjadi diskusi kelompok guru mengelilingi setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan menjawab setiap kesulitan yang dialami kelompok, yang terpenting guru memberikan semangat dan motivasi agar setiap kelompok aktif bekerja dalam kelompok

Kegiatan dilanjutkan dengan guru dan kelompok siswa membahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menyuruh beberapa kelompok maju kedepan menjawab kisi-kisi yang diperoleh dan kelompok lain mengomentari.

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja siswa secukupnya dan memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

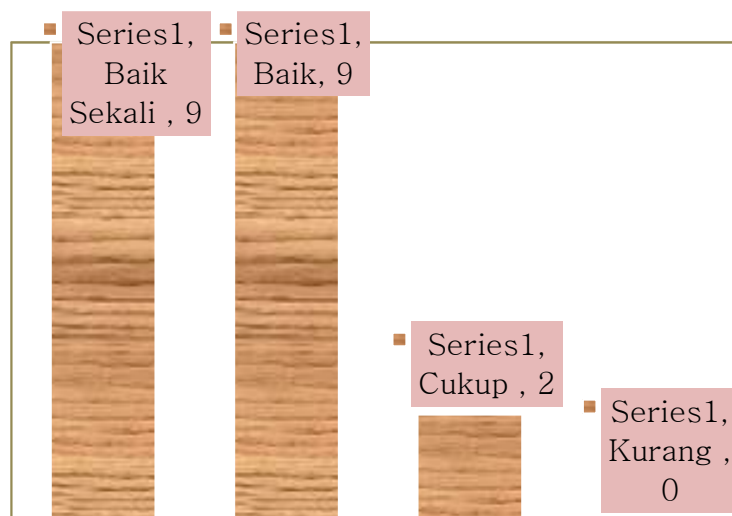
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do'a bersama

Nilai prestasi belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 6
Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Siklus II

Nilai	Kategori	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	9	50%
70 – 80	Baik	9	45%
50 – 60	Cukup	3	15%
Dibawah 40	Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat prestasi belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Kategori baik sekali ada 9 siswa atau 45%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 5 siswa atau 25%
- Kategori baik ada 9 siswa atau 45%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 7 siswa atau 35%
- Kategori cukup ada 2 siswa atau 10%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%
- Kategori kurang tidak ada siswa atau 0%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 18 siswa atau 90% naik dari pada siklus I yaitu 12 siswa atau 60%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 2 siswa 10%.

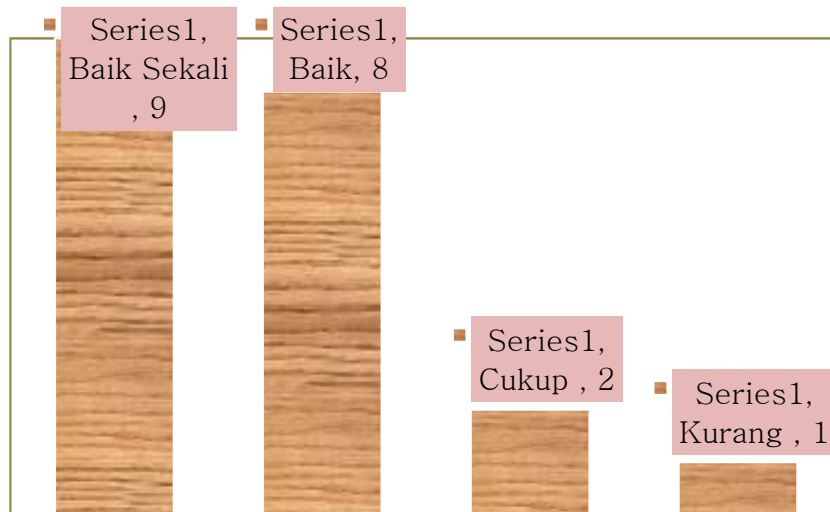
3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk menilai aktivitas belajarnya terutama yang menyangkut aktivitas siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, aktivitas siswa aktif membuat kisi-kisi pertanyaan, aktivitas siswa aktif membaca bahan bacaan dan aktivitas siswa aktif mengomentari hasil kerja teman. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai aktivitas belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 7
Aktivitas Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Siklus II

Jumlah keaktifan	Kategori	Siswa	Prosentase
4	Baik Sekali	9	45%
3	Baik	8	40%
2	Cukup	2	10%
1	Kurang	1	5%
Jumlah		20	100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II aktivitas siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Kategori baik sekali ada 9 siswa atau 45%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%
- b. Kategori baik ada 8 siswa atau 40%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 6 siswa atau 30%
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 10%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 5 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 5%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%

Ini berarti aktivitas siswa sudah baik dan sudah mencapai indikator yang ditentukan.

4. Refleksi

a. Prestasi Belajar

Dari penilaian prestasi belajar fiqih siswa kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab.. Demak pada siklus II banyak siswa yang memahami materi ketentuan kurban dan praktek kurban, ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi sudah baik dan telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu meningkatnya prestasi belajar fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak, ditandai ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 90%.

b. Aktivitas Belajar

Observasi yang dilakukan oleh kolaborator menunjukkan kecenderungan siswa sudah antusias mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, sudah antusias membuat kisi-kisi pertanyaan, sudah antusias membaca bahan bacaan dan sudah antusias dalam mengomentari hasil kerja teman. Aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu meningkatnya aktivitas belajar fiqih siswa kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.

Dari penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak dari pada siklus I dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 90%. Dimana ketuntasan sudah 90%, dan keaktifan pada taraf baik sekali dan baik sebanyak 85%, ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Penerapan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak pada siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan hasil belajarnya.

1. Perencanaan

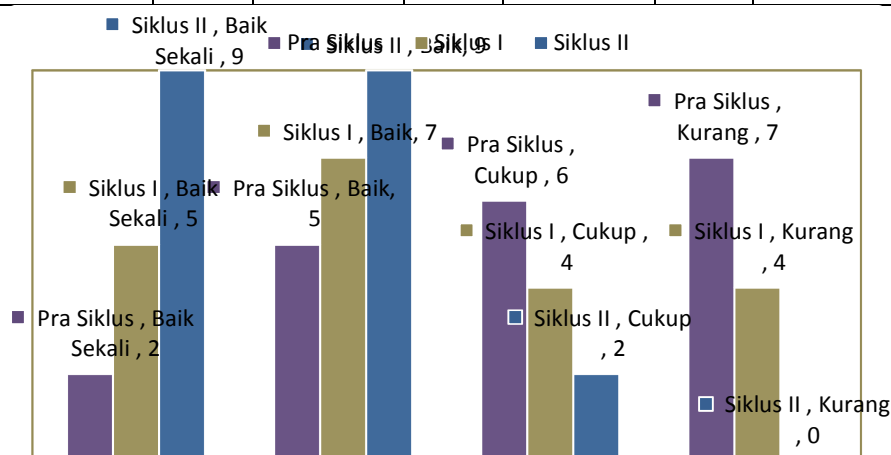
Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran, menyusun kuis dan pendokumentasian, pada siklus I perencanaan saat seperti pra siklus hanya pada siklus I ini guru mulai menggunakan metode *reading guide*, dan pada siklus II guru menambah dengan merancang kelompok, dan menggunakan media gambar.

2. Tindakan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional ketika menerangkan materi, selanjutnya pada siklus I sudah menggunakan metode *reading guide* dengan membaca sesuai kisi-kisi pertanyaan kemudian menjawabnya dan pada siklus II penggunaan *reading guide* dilakukan dengan kelompok siswa, menggunakan gambar dan setting huruf U. prestasi belajar tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	Prosentase
90 - 100	2	10%	5	25%	9	45%
70 – 89	5	25%	7	35%	9	45%
50 – 69	6	30%	4	20%	2	15%
≤ 40	7	35%	4	20%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%



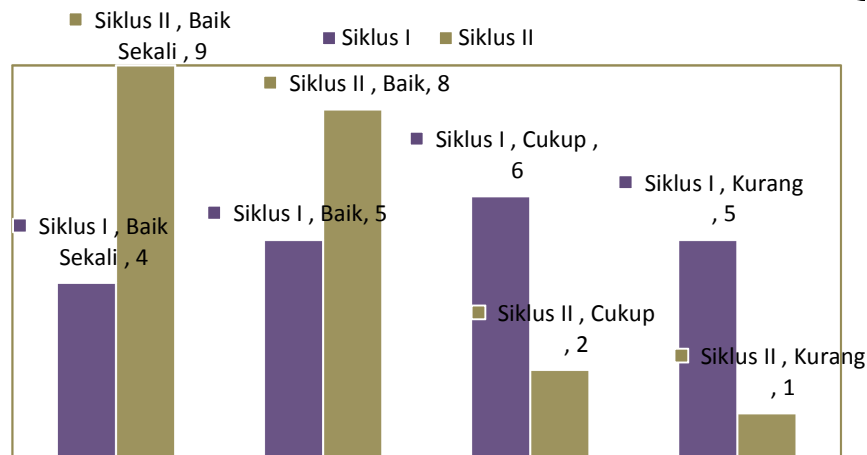
Dari hasil di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan KKM 70 tiap siklusnya dimana pada pra siklus tingkat ketuntasan pada pra siklus ada 7 siswa atau 35%, dan pada siklus I ada 12 siswa atau 60% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu ada 18 siswa atau 90%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu KKM 70 mencapai 90% dari seluruh jumlah siswa.

3. Observasi

Ketika melaksanakan pembelajaran kolaborator mengamati aktivitas siswa dan diperoleh pada pra siklus keaktifan masih kurang, pada siklus II mulai ada peningkatan tetapi masih banyak kurang aktif, dan di akhir siklus II aktivitas siswa sudah meningkat signifikan. Hasil aktivitas siswa dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 9
Aktivitas Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec.
Mranggen Kab. Demak Siklus I dan II

Jumlah keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
4	Baik Sekali	4	20%	9	45%
3	Baik	5	25%	8	40%
2	Cukup	6	30%	2	10%
1	Kurang	5	25%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%



Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan siswa tiap siklusnya, dimana pada siklus I tingkat keaktifan pada kategori baik sekali dan baik ada 9 siswa atau 45% dan di siklus II sudah mencapai 17 siswa atau 85%. Hasil ini telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80% ke atas.

4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dengan penggunaan metode *reading guide*, pada siklus I refleksi diarahkan dengan menggunakan media gambar, pembentukan kelompok, pemberian motivasi dan bimbingan dan penjelasan metode yang digunakan dengan

memberikan bimbingan bacaan yang harus dicermati untuk aktivitas maka penelitian dihentikan

Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam penerapan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (pra siklus, siklus I, dan II) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak dan dikatakan berhasil dan mencapai indikator.